

Visitasi Prodi Profesi Bidan Unimus

SEMARANG (KR)- Program Studi (Prodi) Pendidikan Profesi Bidan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan (Fikkes) Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus) menjalani visitasi dari LAM-PT Kes, Senin (21/6). Rektor Unimus Prof Dr Masrukhi MPd bersama para wakil rektor, Dekan Fikkes Dr Ali Rosidi MSi dan Kaprodi Pendidikan Profesi Bidan Dr Fitriani Nur Damayanti SST MKes antusias menjawab setiap pertanyaan dan konfirmasi dari 3 asesor, Djudju Sriwanda SST MPH (dosen Poltekkes Kemenkes Bandung), Dr Eny Retna Ambarwati SSIT MKes (dosen STIKES Akbidyo Yogya) dan Ivon Diah Witiarika SKeb Bd MKes (dosen Unair Surabaya).

Dekan Fikkes Unimus Dr Ali Rosidi MSi dan Kaprodi Pendidikan Profesi Bidan Dr Fitriani Nur Damayanti SST MKes menyampaikan akreditasi merupakan upaya melihat perkembangan sebuah prodi dari penjaminan mutu secara eksternal. Tujuannya untuk evaluasi apa saja yang perlu diperbaiki, misal SDM, kinerja penelitian dan pengabdian, kerja sama internasional, dan animo mahasiswa asing. Prodi Pendidikan Profesi Bidan belum meluluskan (relatif masih baru), dirinya berharap bisa meraih predikat Baik Sekali (B) untuk melengkapi 7 prodi terakreditasi A dan 2 Terakreditasi B di Fikkes Unimus. (Sgi)



KR-Sugeng Irianto

Rektor, para wakil rektor, dekan dan pimpinan lainnya saat divitasi.

Alokasi DD Naik, Wonogiri Paling Tinggi

SEMARANG (KR) - Alokasi dana desa (DD) di Jateng tahun 2021 naik dan tertinggi secara nasional mencapai Rp 8,2 triliun atau naik 11% dari alokasi nasional senilai Rp 72 triliun. Hal tersebut disampaikan Kepala Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan Provinsi Jateng, Midden Sihombing pada jumpa pers secara daring kepada wartawan, Senin (21/6). Diungkapkan, pada triwulan 1 tahun 2021, penyalurannya meningkat dibanding periode sama tahun lalu. Terdapat 8 desa mandiri yang telah tersalur 100% dana desa non BLT. Dari realisasi dana desa sekitar Rp 3,5 triliun, pemerintah daerah baru melaporkan penggunaan dana desa pada aplikasi OM SPAN senilai Rp 1,8 triliun. "Sangat besar kemungkinannya sudah direalisasikan lebih besar, karena konsolidasi data dari tingkat desa sampai ke kabupaten memerlukan waktu," ungkap Midden Sihombing. Menurut Midden, Jateng memiliki desa terbanyak di Indonesia, yakni 7.809 desa terdiri dari 7.669 desa reguler dan 140 desa mandiri. Dari jumlah tersebut terduduk 14 KPPN penyalur dana desa. Adapun penyaluran tertinggi di KP-PN Surakarta sebanyak 59,9% dengan frekuensi pengajuan penyaluran dari Pemerintah daerah sebanyak 145 kali. Kinerja penyaluran dana desa tertinggi di Jateng adalah Wonogiri. (Cha)

Polresta Banyumas Gelar Vaksinasi

BANYUMAS (KR) - Untuk mendukung program percepatan vaksinasi, Polresta Banyumas, Senin (21/6) menggelar kegiatan vaksinasi massal. Kegiatan vaksin ini sekaligus dalam rangkaian peringatan HUT ke-75 Bhayangkara. Kapolresta Banyumas Kombes Pol M Firman L Hakim, mengatakan kegiatan vaksinasi massal dengan sasaran keluarga besar Polresta Banyumas dan dilanjutkan untuk sasaran masyarakat umum.

"Kegiatan vaksinasi massal tersebut dijadwalkan dilaksanakan selama dua hari, namun tidak menutup kemungkinan akan berlanjut hingga akhir bulan Juni," kata M Firman L Hakim. Menurutnya, target sekitar 3.000 orang yang menjadi sasaran dalam kegiatan tersebut. "Untuk hari ini, kami menargetkan 320 orang sebagai sasaran vaksinasi," ungkapnya. Sedangkan di Pasar Wage, Purwokerto, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Banyumas melalui Dinkes setempat juga menggelar vaksinasi massal bagi para pedagang di pusat perbelanjaan. (Dri)

Gedung Fransiskus Assisi Diresmikan

SEMARANG (KR) - Unika Soegijapranata Semarang meresmikan gedung Innovative Programs Cluster (IPC) yang diberi nama Gedung Fransiskus Assisi di BSB City, Semarang, Senin (21/6). Peresmian dilakukan Uskup Agung Semarang yang juga Ketua Badan Pembina Yayasan Sandjojo, Mgr Robertus Rubiyatmoko dihadiri rektor dan para pimpinan Unika lainnya. Rektor Unika Prof Dr F Ridwan Sanjaya MS IEC menyampaikan Gedung Fransiskus Assisi bagian dari SCU Collage merupakan gedung yang memenuhi sertifikasi Green Building menunjukkan keberpihakan Unika Soegijapranata terhadap lingkungan sejak awal berdiri hingga sekarang.

Ketua Tim Pembangunan gedung IPC Fransiskus Assisi, Prof Dr Y Budi Widianarko MSc menyebutkan dengan menempati area bangunan seluas 28.656 meter persegi Gedung Fransiskus Assisi selesai dikerjakan dalam waktu 504 hari kalender sejak awal dilaksanakan pembangunan 3 Februari 2020. Gedung memiliki 8 lantai, dilengkapi 25 ruang kelas, 21 ruang kantor, 10 laboratorium besar, ruang pamer, ruang perpustakaan, dan ruang theater. (Sgi)



KR-Sugeng Irianto

Rektor Unika Soegijapranata menandatangani prasasti peresmian Gedung Fransiskus Assisi.

Vaksinasi Covid-19 bagi Lansia

BOYOLALI (KR) - Desa Sidomulyo di Kecamatan Ampel menjadi target dari pelaksanaan vaksinasi untuk mencegah penyebaran virus corona di Kabupaten Boyolali. Target kali ini menyoal pada lansia yang ada di desa tersebut selama tiga hari yakni Kamis-Jumat (17-18/6) dan dilanjutkan Senin (21/6) yang digelar di SD Negeri 3 Sidomulyo

Kepala Desa Sidomulyo, Moh Sawali mengungkapkan dari 450 lansia yang ada di desanya, hingga Jumat (18/6) telah selesai

menjalani vaksinasi bagi 400 lansia. Dengan vaksinasi ini diharapkan mampu menekan penyebaran Covid-19 sehingga masyarakat tetap sehat dan laju ekonomi bisa segera bangkit. "Target 450 kuota sampai Senin (21/6) sudah terpenuhi 400 sehingga warga kam sudah menjalani vaksinasi. Harapan kami dengan adanya vaksin ini perkembangan Covid-19 itu bisa segera dihentikan," ujarnya saat dijumpai di sela kegiatan vaksinasi, Senin (21/6).

Selama dilakukan vaksinasi, kendala yang paling terlihat yakni para lansia yang tidak memiliki nomor telepon selular untuk dihubungi.

Sehingga pihak Puskesmas meminta bantuan kepada pihak desa, perangkat desa maupun bidan desa untuk bisa memfasilitasi para lansia agar mengetahui informasi terkait pelaksanaan vaksinasi.

"Kami bekerja sama dengan kepala desa dengan perangkat desa maupun kepanjangan tangan kami bi-

dan desa atau dari kader," Ampel, Latifah Indriyarsari ujar Kepala Puskesmas Utami. (M-2)



KR-Mulyawan

Para lansia mengikuti vaksinasi yang digelar di SDN 3 Sidomulyo.

Ganjar Perintahkan Daerah Terapkan Mikro Lockdown

SEMARANG (KR) - Gubernur Jateng Ganjar Pranowo memerintahkan seluruh kabupaten/kota zona merah melakukan mikro lockdown. Hal itu menyusul terjadinya peningkatan kasus Covid-19 di Jateng dalam beberapa minggu terakhir. Ganjar Pranowo menyampaikan hal itu sesuai rapat percepatan penanganan Covid-19 di Semarang Senin (21/6).

Ganjar Pranowo mengatakan daerah zona merah di Jateng bertambah dari 8 menjadi 13. Daerah-daerah itu di antaranya Kudus, Demak, Pati, Grobogan, Jepara, Blora, Pekalongan, Kabupaten Semarang, Brebes, Tegal, Sragen, Wonogiri dan Kota Semarang. Ganjar Pranowo minta semua bersiaga. Apapun namanya, kalau melihat trennya ini ada peningkatan. Situasi sedang tidak baik-baik saja, maka semua harus mawas diri dan melakukan antisipasi.

Pengetatan-pengetatan di seluruh daerah di Jateng khususnya yang masuk zona merah harus dilakukan. Pihaknya telah mengirimkan surat edaran (SE) terkait

pengetatan-pengetatan itu. "Saya minta mikrozonasinya dipelototin. Bahkan kita sekarang sudah sampai lockdown mikro. Saya sudah sampaikan pada teman-teman bupati/walikota tidak perlu ragu. Begitu ada daerah yang menunjukkan data epidemiologi tinggi, langsung kunci. Sebanyak-banyaknya tidak apa-apa," tegasnya.

Seluruh daerah zona merah harus menerapkan lockdown mikro. Dengan begitu, mobilitas warga bisa ditekan sehingga penanganan bisa optimal. Selain itu, pelaksanaan PPKM Mikro saat ini harus dilaksanakan lebih detail. Daerah zona merah harus menutup tempat-tempat wisata, tem-

pat keramaian dan menganjurkan ibadah di rumah saja.

Ganjar Pranowo memerintahkan tempat keramaian dan toko harus dibatasi sampai pukul 21.00 WIB, sekaligus mengapresiasi beberapa kabupaten/kota sudah menggelar aksi di rumah saja. Ini akan dibuat rutin dan pelaksanaannya nanti akan ditambah. Selain perintah untuk melakukan lockdown mikro, juga diperintahkan seluruh bupati/walikota terus melakukan penambahan tempat tidur, baik ICU dan isolasi di rumah sakit hingga tempat isolasi terpusat. Jika ada yang kesulitan, ia minta agar segera koordinasi dengan Pemprov Jateng.

"Penambahan tempat tidur di Jateng sudah berjalan, dan tadi dalam rapat dengan Kemenkes disebutkan bahwa penambahan tempat tidur isolasi di Jateng tertinggi, mencapai 40 persen. Sekitar 3000 an tempat tidur yang berhasil ditambah," ujar Ganjar Pranowo. Termasuk langkah anti-

sipatif lain yakni pembuatan rumah sakit darurat. Ganjar mengatakan, ada daerah yang telah mengusulkan skenario rumah sakit darurat untuk penanganan Covid-19 di sana. Ganjar meminta kalkulasi penyiapan SDM nakes, peralatan dan lainnya. Saat ini, rumah sakit darurat yang sudah ada di Solo dan Kendal. Sedangkan yang baru mengusulkan dari Banyumas.

Ganjar Pranowo memerintahkan seluruh bupati/walikota melakukan kesepakatan bersama. Tidak boleh ada perbedaan kebijakan dalam penanganan Covid-19. Antara kabupaten/kota satu dengan lainnya dalam satu regional harus punya keputusan politik dan konsensus yang sama.

"Misalnya satu daerah tempat wisata yang menimbulkan kerumunan ditutup, maka daerah lain harus mengikutinya. Jangan sampai satu melarang, satu mempersilakan," tegas Ganjar Pranowo. (Bdi)

Pedes Krandegan dan UNS Pasang EWS

PURWOREJO (KR) - Pemerintah Desa (Pemdes) Krandegan Kecamatan Bayan Kabupaten Purworejo dan Universitas Negeri Sebelas Maret (UNS) memasang alat *Early Warning System* (EWS) banjir di Sungai Dulang dan Sungai Jali. Peralatan itu menjadi sarana deteksi dini untuk mengantisipasi terulangnya banjir besar yang pernah melanda kawasan tersebut.

Kepala Desa Krandegan Dwinanto mengatakan, EWS merupakan piranti penting dalam mitigasi

bencana di desanya. Banjir, bukan hal baru bagi warga Krandegan dan sejumlah desa lain di bantaran Sungai Jali dan Dulang. "Pernah banjir yang cukup besar dan berdampak pada tahun 2016, ketika itu tidak ada perkiraan sama sekali akan datangnya bahaya," ungkapnya, Selasa (22/6). Bencana tanpa peringatan itu menyebabkan kerugian ratusan juta rupiah. Ratusan hektare tanaman padi terendam hingga sebagian petani mengalami gagal panen.

Warga desa mencoba

membuat sistem deteksi dini banjir sederhana berbasis aplikasi. Namun, peralatan tersebut masih membutuhkan banyak penyempurnaan. Selain alat itu, deteksi banjir juga dilakukan dengan pengamatan secara manual di bagian hulu sungai. Untuk memudahkan deteksi banjir, Dwinanto menempuh jalan yakni menjalin kerja sama dengan Pusat Studi Bencana LPPM UNS Surakarta. "Akhirnya jadi dua alat deteksi bantuan UNS dan dipasang di bagian hulu Sungai Dulang dan Jali," ucapnya.

Alat tersebut berkeampuan mendeteksi debit dan ketinggian muka air secara otomatis. Alat juga secara kontinyu mengirimkan data kepada server aplikasi berbasis ponsel android di Desa Krandegan. "Jadi jika terjadi banjir yang sekiranya berbahaya, alat akan mengirimkan sinyal peringatan, kemudian diteruskan kepada masyarakat," tuturnya. (Jas)



KR - Jarot Sarwosambodo

Pemasangan EWS banjir di Sungai Dulang.

Hotel Dijadikan Pusat Lokasi Isolasi

MAGELANG (KR) - Lokasi isolasi terpusat bagi pasien Covid-19 tanpa gejala di Kota Magelang ditambah lagi, yaitu di salah satu hotel yang ada di Jalan Gatot Subroto Kota Magelang.

Tidak menutup kemungkinan lokasinya akan ditambah lagi, yaitu di wilayah Magelang Utara. Hal itu dikemukakan Sekretaris Daerah Kota Magelang, yang juga Ketua Harian Gugus Tugas Pencegahan, Pengendalian dan Penanganan Covid-19 Kota Magelang, Drs Joko Budiyo MM, Senin (21/6).

Joko Budiyo menyampaikan hal itu usai mendampingi Kapolda Jateng Irjen Pol Drs Ahmad Lutfi SH SST MK meninjau pelaksanaan vaksinasi massal dalam rangka Hari Bhayangkara ke-75 Tahun 2021 Polres Magelang Kota yang dilaksanakan di Gedung Kyai Sepanjang Kota Magelang. Sebelumnya di halaman Apartemen Musvia Polres Magelang Kota juga dilaksanakan launching E-Office Gelang

Angkasa dan penyerahan secara hibah mesin anjungan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) oleh Paguyuban Sosial Marga Tiong-hoa Indonesia (PSMTI).

Ditambahkan, di Poltekkes Kemenkes Semarang yang ada di daerah Kota Magelang terdapat sekitar 80 tempat tidur, sedang di Hotel Safira ada 52 kamar, yang masing-masing kamar diisi 2 orang. Di Hotel Borobudur, sudah penuh.

Sedang di Hotel Safira hingga Senin (21/6) sudah masuk sekitar 50 orang. Diharapkan, semua warga yang terkonfirmasi untuk isolasinya dapat dilakukan secara terpusat. Ini agar benar-benar lebih terkendali, dengan fasilitas makan 3 kali dan ekstra fooding 2 kali, serta beberapa program lainnya seperti olahraga maupun lainnya dan lebih terjamin.

Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Lutfi mengatakan vaksinasi di Kota Magelang hingga saat ini sudah hampir mencapai 98 persen dari target yang ditentukan.

Ini merupakan suatu bentuk apresiasi luar biasa, baik kinerja Pemerintah Kota Magelang, Kodim 0705/Magelang maupun Polres Magelang Kota.

Vaksinasi untuk meningkatkan imunitas secara komunal atau imunitas secara masal di tengah masyarakat. Dengan dimilikinya imunitas yang besar ini diharapkan menjadi salah satu cara un-

tuk memutus mata rantai Covid-19.

Ahmad Lutfi mengimbau agar PPKM Mikro terus diaktifkan dan digencarkan untuk memutus mata rantai penyebaran Covid 19 ini. Kapolda Jateng juga meminta Kapolres dan jajarannya untuk lebih diaktifkan lagi PPKM Mikro untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19. (Tha)



KR-Thoha

Kapolda Jateng saat memberikan penjelasan kepada wartawan.